



# Pemanfaatan Ruang Podcast sebagai Sarana Pengembangan Keterampilan Komunikasi Siswa di Jenjang SMA

Alya Irzzaq Nahya Alfandie<sup>1</sup>, Anggi Kartika<sup>1</sup>, Billian Athaya Aji<sup>1</sup>, Rifa' Fandya Wafi'Ar-Rasyid<sup>1</sup>, Vidanita Salsa Dwiana<sup>1\*</sup>, Wulan Sari Maulidiyah<sup>1</sup>, Mohamad Irvan Muzakky<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Malang

\*Corresponding author, email: [Vidanita.salsa.2101316@students.um.ac.id](mailto:Vidanita.salsa.2101316@students.um.ac.id)

## Kata kunci

Manajemen  
Sarana  
Prasarana

## Abstrak

Artikel ini membahas pentingnya komunikasi sebagai keterampilan dasar dalam pendidikan, terutama di era globalisasi dan digitalisasi. Fokus utama penelitian ini adalah pemanfaatan media podcast sebagai sarana pembelajaran di SMA Negeri 9 Malang. Podcast dianggap sebagai alternatif inovatif yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara, mendengarkan, serta berpikir kritis dan kreatif siswa. Ruang studio corner di sekolah ini berfungsi sebagai fasilitas untuk kegiatan ekstrakurikuler, termasuk produksi podcast yang mendukung pembelajaran interaktif dan kolaboratif. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ruang studio corner telah berhasil bertransformasi menjadi pusat kegiatan komunikasi yang mendukung pengembangan keterampilan siswa. Dengan fasilitas audio yang memadai, siswa dapat terlibat dalam berbagai aktivitas kreatif, termasuk literasi Qur'ani dan pembuatan konten digital. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan bahwa pengelolaan yang baik terhadap sarana dan prasarana pendidikan seperti ruang podcast sangat penting untuk mendukung inovasi pembelajaran dan pengembangan keterampilan komunikasi siswa di era digital.

## 1. Pendahuluan

Komunikasi merupakan keterampilan mendasar yang berperan penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Dalam era globalisasi dan digitalisasi, kemampuan komunikasi yang baik tidak hanya dibutuhkan untuk menyampaikan ide dan informasi, tetapi juga menjadi salah satu kompetensi abad ke-21 yang harus dimiliki oleh siswa. Di tengah kemajuan teknologi, ruang digital menawarkan berbagai peluang untuk mengembangkan keterampilan tersebut. Salah satunya adalah melalui media podcast, yang saat ini semakin populer sebagai sarana berbagi informasi, diskusi dan pembelajaran.

Di era digital saat ini, podcast atau siaran menjadi salah satu alternatif yang digunakan dalam dunia pendidikan untuk diterapkan sebagai media pembelajaran. Podcast atau siaran dikenal sebagai rekaman suara atau video yang hasilnya akan dipublikasi dalam suatu platform digital sehingga dapat diakses oleh berbagai pengguna dengan syarat selalu terkoneksi dengan jaringan internet di perangkat elektronik masing-masing (Shanti dkk., 2024). Podcast merupakan sarana untuk menyampaikan informasi yang berbentuk rekaman audio dan dapat dipublikasi pada platform atau web tertentu sehingga setiap pengguna dengan bebas dapat mengunduh atau mendengarkannya (Shanti dkk., 2024). Podcast memberikan ruang yang fleksibel juga untuk mengasah keterampilan berbicara, mendengarkan serta berpikir kritis dan kreatif. Dalam konteks pendidikan, media ini memiliki potensi untuk mendukung pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif. Dengan memanfaatkan ruang podcast, siswa dapat terlibat dalam kegiatan yang mendorong mereka untuk mengemukakan pendapat, bekerja dalam tim dan meningkatkan kepercayaan diri. Hal ini sejalan dengan upaya sekolah untuk mengintegrasikan pembelajaran berbasis teknologi yang relevan dengan kebutuhan masa depan.

SMA Negeri 9 Malang sebagai salah satu institusi pendidikan berkomitmen untuk menyediakan berbagai fasilitas dan program inovatif guna mendukung pengembangan keterampilan siswa, termasuk keterampilan komunikasi. Salah satu langkah yang diambil adalah memanfaatkan ruang podcast sebagai sarana pembelajaran yang menarik dan efektif. Dengan kegiatan seperti ekstrakurikuler broadcasting, produksi konten audio, diskusi interaktif hingga presentasi ide melalui

podcast, siswa dapat belajar secara kreatif sekaligus mengembangkan kemampuan komunikasi mereka dalam suasana yang menyenangkan.

Seiring dengan perkembangan waktu dan teknologi informasi yang semakin pesat, podcast saat ini mampu menyentuh dunia pendidikan dan berinovasi sebagai media pembelajaran yang diterapkan kepada siswa dalam upaya memberikan pemahaman yang lebih terhadap suatu materi atau topik yang disampaikan. *Podcast* dapat menyesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan sehingga dapat juga tersedia dalam bentuk video dan termasuk dalam jenis media pembelajaran audio visual karena menyajikan materi melalui suara yang dihasilkan dari percakapan antara dua atau tiga orang pembicara dan tampilan visual yang mendukung audionya. Podcast sebagai media pembelajaran umumnya akan berisi pembahasan mengenai suatu materi atau topik yang akan disampaikan kepada siswa dengan harapan bahwa siswa dapat memiliki pemahaman yang mendalam terhadap materi tersebut dan dapat memahaminya secara detail sehingga dapat memperoleh hasil yang baik saat dilakukan tes mengenai materi tersebut sehingga memiliki pemahaman melalui *podcast* pada siswa juga diharapkan dapat mendorong kepercayaan diri siswa sehingga dapat berkembangnya komunikasi siswa. Penggunaan podcast pun diharapkan dapat mendorongnya terjalinnya budaya diskusi antar teman di kelas sehingga pembelajaran lebih efektif dan optimal.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagai metode penelitian. Penelitian ini merupakan cara yang ditempuh untuk menganalisis data, gejala, fenomena ataupun fakta-fakta mengenai apa yang akan diteliti. Penelitian ini juga menggunakan studi kepustakaan sebagai salah satu dasar, dengan data yang bersumber dari sumber kepustakaan seperti jurnal, buku ilmiah yang berkaitan penting dengan penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 9 Malang yang beralamat di Jl. Puncak Borobudur No.1, Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65142. Penggalan informasi melalui guru sekaligus menjadi penanggung jawab pengadaan sarana prasarana di SMA Negeri 9 Malang yang bernama Bapak Puji Abadi S.Pd. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi merupakan aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain (Hasanah, 2017). Wawancara merupakan kegiatan memperoleh informasi secara mendalam terkait isu atau tema yang diangkat (Rahardjo M, 2011). Selain menggunakan observasi dan wawancara diperlukannya dokumentasi berupa foto.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Ruang studio corner di SMA Negeri 9 Malang sebelumnya merupakan ruangan Organisasi Pembina Mahasiswa (OPM) yang dahulunya diisi oleh para guru senior. Kini, ruangan tersebut beralih fungsi dan lebih dikenal sebagai ruang kegiatan ekstrakurikuler, terutama untuk mendukung aktivitas *podcast* dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan komunikasi. Dalam struktur organisasi sekolah, fungsi ruangan ini serupa dengan Majelis Perwakilan Kelas (MPK) yang berada di atas Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Fasilitas di dalam ruang studio ini sebagian besar merupakan peralatan baru yang diperoleh secara berkala. Beberapa diantaranya adalah mixer, dua mikrofon, tiga headset dan dua speaker kecil. Peralatan ini berfungsi sebagai sarana penunjang kegiatan komunikasi, khususnya *podcast*. Hal ini selaras dengan fungsi ruang studio corner yaitu untuk kegiatan *podcast* oleh ekstrakurikuler broadcast sebagai fungsi utamanya yang kemudian untuk diskusi, rapat, kegiatan keagamaan seperti menjadi pusat literasi qur'ani, sarana pengumuman dan dokumentasi kegiatan baik berupa rekaman audio maupun video yang maksimal.

Ruang *podcast* ini memiliki fungsi lain yang strategis yaitu digunakan untuk kegiatan literasi qur'ani yang dilaksanakan setiap pagi. Literasi qur'ani adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dengan membaca ayat-ayat al-qur'an, menyampaikan arti atau melakukan hafalan. Pada kegiatan ini, beberapa siswa membacakan ayat suci Al-Qur'an yaitu dengan dua siswa membacakan terjemahan dan satu siswa lainnya melafalkan ayat suci Al-Qur'an. Siswa-siswa lain turut mendengarkan dan mengikuti kegiatan tersebut. Bagi siswa beragama lain, kegiatan keagamaan dilakukan di gedung aula dengan pengaturan suara yang sudah dirancang agar tidak saling mengganggu satu sama lain. Sistem suara di ruang ini dapat disambungkan ke berbagai tempat sesuai dengan kebutuhan. Misalnya, jika diperlukan pengumuman hanya untuk siswa kelas XI, maka suara dapat diatur agar tidak terdengar di kelas X dan XII, sehingga tidak mengganggu aktivitas belajar siswa lain. Suara yang

dihasilkan dari ruang studio corner ini lebih jernih karena dilengkapi dengan mikrofon dan filter suara yang mumpuni. Hal ini menjadikan ruangan ini sebagai fasilitas penting untuk menunjang berbagai kegiatan terutama dalam kegiatan ekstrakurikuler broadcast yang semakin diminati oleh siswa. Dengan adanya ruang ini, para siswa memiliki sarana rekaman yang memadai, baik untuk rekaman lagu, *podcast* hingga keperluan dokumentasi lainnya. Selain itu, ruangan ini juga sering dimanfaatkan oleh Organisasi intra sekolah (OSIS) untuk memberikan pengumuman tentang penghargaan dan lain sebagainya.

Dari segi pemanfaatan, ruangan ini telah digunakan secara maksimal untuk menjadi wadah komunikasi siswa, dengan ini memberi kebebasan siswa untuk berekspresi sesuai bakat minatnya dan sesuai dengan kemampuannya. Untuk yang komunikasinya bagus bisa ikut ekstrakurikuler broadcast, untuk yang minat dalam keagamaan bisa ikut ekstrakurikuler Badan Dakwah Islam (BDI) dan juga ekstra lainnya yang berhubungan dengan ruang *podcast*. Untuk memaksimalkan pemanfaatannya membutuhkan pengelolaan ruang yang baik pula. Pengelolaan kegiatan di ruangan ini dilakukan oleh siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler broadcast dan Badan Dakwah Islam (BDI). Setiap harinya mereka menjalankan aktivitas literasi Qur'ani dengan bimbingan dari seorang guru pembina untuk memastikan ruangan ini digunakan secara bijak dan tidak disalahgunakan. Hal ini dapat melatih siswa untuk mempunyai rasa tanggung jawab dari pemberian tugas sebagai pengelola ruang *podcast*.

Dengan adanya ruang studio corner di SMA Negeri 9 Malang kini telah memiliki fasilitas yang mampu mendukung kreativitas siswa dalam bidang komunikasi dan teknologi. Ruangan ini tidak hanya menjadi tempat belajar, tetapi juga menjadi sarana untuk mengembangkan potensi siswa di era digital. Ruangan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi yang baik, membangun kepercayaan diri seperti percaya diri suaranya didengar banyak orang, mengembangkan kemampuan berpikir kritis yaitu dengan mendorong siswa untuk menganalisa hingga menyampaikan solusi terhadap permasalahan yang dituangkan dalam diskusi online, pembuatan konten ataupun debat virtual. Selain itu keterampilan berkomunikasi dapat mempersiapkan siswa dalam dunia kerja maupun jenjang selanjutnya dan juga mendorong personal branding.



**Gambar 1. Ruang Podcast SMA Negeri 9 Malang**

### **Podcast sebagai Sarana Pengembangan Komunikasi**

*Podcast* adalah media digital berupa rekaman audio atau video yang dapat diunduh atau diputar melalui platform internet, memberikan fleksibilitas bagi pendengar untuk mengakses konten sesuai waktu dan tempat yang mereka pilih. Singkatan dari "*ipod broadcasting*", *podcast* merupakan format percakapan antara dua orang atau lebih yang membahas berbagai topik dalam episode singkat (Utami & Sucin, 2020). Dengan sifatnya yang fleksibel, *podcast* tidak hanya menjadi saluran informasi dalam berbagai bentuk, mulai dari edukasi hingga hiburan, namun juga menawarkan pengalaman pembelajaran berbasis teknologi yang lebih interaktif dan informal dibandingkan dengan media tradisional seperti radio atau televisi.

Sebagai media yang mendukung diskusi, analisis, dan eksplorasi topik secara mendalam, podcast memungkinkan pendengar untuk terlibat lebih dalam dalam proses pembelajaran. Di SMA Negeri 9 Malang, podcast digunakan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa, seperti berbicara di depan umum, berdiskusi dan mendengarkan secara kritis. Penggunaan podcast dalam kegiatan ekstrakurikuler atau pembelajaran di kelas memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan ide, berkolaborasi dalam kelompok serta berbagi perspektif dengan cara yang menyenangkan dan mudah diakses. Hal ini sejalan dengan temuan Kurniasari et al, (2024) yang menunjukkan bahwa sifat interaktif *podcast* dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif, meningkatkan retensi informasi dan menghasilkan hasil pembelajaran yang lebih baik. Selain itu, penelitian lain juga mengungkapkan bahwa *podcast* dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi siswa dalam pembelajaran (Norhayati & Jayanti, 2020). Dengan demikian, *podcast* bukan hanya sebagai media hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai alat penting dalam pengembangan keterampilan komunikasi di berbagai bidang.

### **Peran Studio Corner dalam Pengembangan Keterampilan Komunikasi**

Transformasi ruang studio corner di SMA Negeri 9 Malang menjadi pusat kegiatan ekstrakurikuler dalam mencerminkan pentingnya inovasi pendidikan yang mendukung. Hal ini sejalan dengan prinsip manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang menekankan perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan yang baik untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas, seperti pengembangan keterampilan sosial dan komunikasi siswa (Subarkah dkk., 2023). Keterampilan komunikasi dan kolaborasi siswa. Kegiatan ekstrakurikuler memainkan peran besar dalam pengembangan holistik siswa, terutama dalam hal keterampilan kerjasama, kepemimpinan dan komunikasi (Sabaruddin, 2018). Aktivitas ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi potensi dan bakat mereka secara menyenangkan dan interaktif (Khusna dkk., 2020). Salah satu bentuk kegiatan yang mendukung dalam hal ini adalah podcast, yang terbukti dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan berpikir kritis siswa serta memperkaya pengalaman belajar mereka (Nurulloh dkk., 2021). Dengan menggunakan peralatan seperti mikrofon, mixer dan headset, studio *corner* memberikan kesempatan bagi siswa untuk membuat konten digital guna mendukung pembelajaran yang berbasis teknologi. Pengelolaan fasilitas ruang podcast melibatkan vendor untuk merawat dan memperbaiki peralatan, hal ini dilakukan untuk agar pihak sekolah dapat lebih efisien mengelola sumber daya dan mengurangi beban administratif (Ubaidah, 2014). Desain ruang yang baik juga berkontribusi pada terciptanya suasana kondusif untuk diskusi yang kreatif dalam mendukung kegiatan seperti *podcast* dan rekaman.

Selain digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler, studio *corner* juga berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan literasi Qur'ani yang dilaksanakan setiap pagi. Siswa membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, yang juga membantu mereka dalam mendalami nilai-nilai dalam ajaran Islam. Fasilitas seperti mikrofon dan filter suara yang berkualitas juga mendukung kegiatan ini, serta berbagai kegiatan kreatif lainnya seperti pembuatan *podcast* dan lagu (Fietze, 2010). Dengan berbagai fungsi ini, studio *corner* tidak hanya mendukung pengembangan akademik, tetapi juga perkembangan spiritual siswa. Ruang ini juga mendukung integrasi teknologi dalam pendidikan, di mana siswa diajak untuk menggunakan alat-alat audio modern untuk mengasah keterampilan berbicara dan mendengarkan. Dengan adanya fasilitas ini, SMA Negeri 9 Malang dapat memberikan akses yang lebih baik bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan praktis di era digital yang semakin penting dalam dunia pendidikan saat ini (Kotimah, 2023). Fasilitas yang memadai, ruang studio *corner* tidak hanya menjadi sarana untuk kegiatan ekstrakurikuler tetapi juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan komunikasi sebagai kompetensi penting abad ke-21.

### **Efektivitas Ruang Podcast Melalui Literasi Qur'an Sebagai Pengembangan Keterampilan Komunikasi**

Literasi Qur'an merujuk pada kemampuan memahami, membaca, menulis dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Literasi ini meliputi penguasaan aspek tekstual (membaca dan menulis) serta kontekstual (pemahaman isi dan penerapannya dalam kehidupan). Literasi Qur'an tidak hanya terkait dengan aktivitas intelektual, tetapi juga berlandaskan spiritualitas dan tanggung jawab moral untuk menyebarkan pengetahuan yang bermanfaat (Farhan, 2021). Integrasi literasi Qur'an ke dalam proses pembelajaran berbasis teknologi, seperti yang dilakukan di ruang *podcast*, memperkenalkan metode yang inovatif untuk meningkatkan minat siswa dalam

memahami Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan kegiatan literasi Al Qur'an yang ada di SMA Negeri 9 Malang. SMA 9 Negeri Malang menggunakan teknologi yaitu audio-visual dapat digunakan untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dan relevan bagi generasi digital. Integrasi literasi Qur'an dalam pembelajaran berbasis teknologi, seperti yang dilakukan dengan *podcast*, memperkenalkan metode inovatif yang meningkatkan minat siswa dalam memahami Al-Qur'an (Hastani, 2023). *Podcast* dapat digunakan untuk mendalami tajwid, tafsir, dan nilai-nilai Qur'an melalui diskusi interaktif dan cerita. Selain itu *podcast* juga berperan sebagai pengembangan keterampilan komunikasi siswa. *Podcast* juga mendukung keterampilan berbicara dan berpikir kritis sambil memperkaya pengalaman spiritual siswa (Ayubi, 2021).

#### 4. Kesimpulan

Artikel ini menyoroti pentingnya komunikasi sebagai keterampilan dasar yang esensial dalam pendidikan, terutama di era digitalisasi saat ini. Penggunaan media *podcast* di SMA Negeri 9 Malang telah terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan komunikasi siswa. *Podcast* tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mendorong interaksi, kolaborasi dan pengembangan berpikir kritis di kalangan siswa. Ruang studio corner yang didirikan di sekolah tersebut menjadi pusat kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung aktivitas *podcasting* dan literasi Qur'ani. Dengan fasilitas yang memadai, seperti mikrofon dan mixer, siswa dapat memiliki kesempatan untuk berlatih berbicara dan mendengarkan dalam suasana yang kondusif. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan komunikasi, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mereka secara keseluruhan.

Pengelolaan ruang dan peralatan yang melibatkan *vendor* menunjukkan pentingnya manajemen yang efisien dalam pendidikan. Hal ini memungkinkan sekolah untuk lebih fokus pada pengembangan potensi siswa tanpa terhambat oleh masalah teknis. Dengan demikian, SMA Negeri 9 Malang berhasil menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan zaman, mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan. Secara keseluruhan, penerapan *podcast* sebagai media pembelajaran di sekolah ini mencerminkan upaya untuk mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan yang tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan akademik tetapi juga bagi perkembangan sosial dan spiritual siswa.

#### Referensi

- Al-Ayubi, M. S. (2021). PEMBELAJARAN ASTROFISIKA BERBASIS LITERASI AL-QUR'AN DENGAN MENGGUNAKAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN. *Jurnal Teknodik*, 55-56.
- Celaya, I., Ramírez-Montoya, M. S., Naval, C., & Arbués, E. (2019, October). The educational potential of the podcast: an emerging communications medium educating outside the classroom. In *Proceedings of the Seventh International Conference on Technological Ecosystems for Enhancing Multiculturality* (pp. 1040-1045).
- Farhan, M. (2021). *Konsep Literasi Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).
- Hanafi, A., Ulfatin, N., & Zulkarnain, W. (2020). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Broadcasting Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(1), 52-60. <https://doi.org/10.17977/um027v3i12020p52>.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.
- Hastani, H. (2023). Metode Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Digital Learning. *Al Ghazali*, 6(1), 115-131.
- Indriastuti, F., & Saksono, W. T. (2015). Podcast Sebagai Sumber Belajar Berbasis Audio Audio Podcasts As Audio-Based Learning Resources. *Jurnal Teknodik*, 18(1), 304-314. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.136>.
- Intan Oktaviani Agustina, Juliantika Juliantika, Selly Ade Saputri, & Syahla Rizkia Putri N. (2023). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(4), 86-96. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i4.2001>.
- Norhayati, N., & Jayanti, S. (2020). Pemanfaatan teknologi untuk mendukung kegiatan belajar secara mandiri (studi kasus: penggunaan *podcast* oleh mahasiswa di kota Palangkaraya). *Jurnal Humaniora Teknologi*, 6(1), 29-36.
- Qura, U., Ibrahim, N., Yanti, P. G., & Baadilla, I. (2022). Pengaruh *Podcast* (Siniar) Youtube terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 11(2), 351. <https://doi.org/10.26499/rnh.v11i2.5147>.
- Rachmat Subarkah, Bigar R. Siswa, Sri Rahayu, & Yulia Ita A. (2023). Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sd Muhammadiyah Kaliabu Kecamatan Salaman. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Terapan*, 1(1), 52-63. <https://doi.org/10.20961/meister.v1i1.413>.

Shanti Kurniasari, Desy Safitri, & Sujarwo Sujarwo. (2024). Pengaruh Podcast Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 3(1), 146-154. <https://doi.org/10.55606/jurripen.v3i1.2763>.

Sucin, S., & Utami, L. S. S. (2020). Konvergensi media baru dalam penyampaian pesan melalui podcast. *Koneksi*, 4(2), 235-242.

Suhendri, S., & Erihadiana, M. (2024). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah. *Khazanah Multidisiplin*, 5(1), 27-40. <https://doi.org/10.15575/kl.v5i1.32499>.

Ubaidah, S. (2014). Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, 5(11), 150.